

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA TENTANG PENGUKURAN DENGAN METODE DEMONSTRASI  
PADA SISWA KELAS III SDN 03 TAWANGSARI KECAMATAN KERJO  
KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN  
2009/2010**

**Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta  
dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata 1  
untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Disusun oleh :

**EKA FITRI HASTUTI**

**A510070590**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menekankan berbagai kegiatan dan tindakan yaitu menggunakan pendekatan tertentu dalam pembelajaran. Pendekatan dalam pembelajaran merupakan cara yang teratur untuk mencapai tujuan pembelajaran dan untuk memperoleh kemampuan dalam mengembangkan aktivitas belajar yang dilakukan.

Berbagai faktor yang perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam menyelenggarakan pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999) “faktor-faktor yang penting yang harus dipertimbangkan seorang guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran adalah karakteristik mata pelajaran yang mencakup isi pelajaran”.

“Matematika merupakan salah satu ilmu dasar (basic of science) atau ilmu murni yang kini telah berkembang pesat baik materi maupun kegunaannya” (Junaedi, 1999 : 4). Pengetahuan matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sangat pesat perkembangannya sebagai dasar dari ilmu lainnya. Disamping itu matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan berhitung, mengukur, menurunkan,

menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia salah satu dikarenakan pandangan yang keliru terhadap jalannya pembelajaran matematika didalam kelas. Banyak siswa yang tidak tertarik mengikuti pelajaran matematika karena bosan maupun mengantuk serta banyak yang mengeluhkan kesulitan atau takut dengan pelajaran matematika karena merasa tidak bisa. Sebenarnya tidak ada pelajaran yang membosankan yang benar adalah gurunya yang membosankan karena tidak mengerti cara menyajikan materi matematika yang baik, santai, menyenangkan dan menarik minat dan perhatian siswa.

Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang telah dicapai dalam diri siswa. Dalam pendidikan matematika prestasi belajar tidak hanya berupa kemampuan mengerti matematika sebagai pengetahuan tetapi juga aspek sikap matematika. Menurut Putu Suharta (2002), "Pembelajaran matematika selama ini hanya dijadikan tempat mengaplikasikan konsep siswa dengan pembelajaran matematika dikelas". Akibatnya siswa mengalami kesulitan untuk mengaplikasikan matematika dalam kegiatan sehari-hari.

Soejadi dalam Amin Fauzi (2001: 176) mengatakan bahwa "Penyebab kesulitan belajar bisa bersumber dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa misalnya cara penyajian materi pelajaran atau suasana pembelajaran yang dilaksanakan". Soejadi dalam Amin Fauzi (2001: 178)

menyarankan "untuk memilih suatu strategi yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar. Strategi tersebut bertumpu pada dua hal yaitu optimalisasi seluruh indra, emosi, karsa, karya dan nalar".

Prestasi belajar siswa kelas III SD Negeri 03 Tawang Sari tahun ajaran 2009/2010 pada pokok bahasan pengukuran setelah dianalisis mempunyai prestasi belajar yang rendah yaitu skor rata-rata dibawah 50 dan ketuntasan belajar dibawah 85%. Kegagalan ini diduga karena media pembelajaran yang kurang, strategi pembelajaran yang monoton serta pendekatan guru sebagai tenaga pendidik dalam menanamkan bahwa matematika bukan merupakan pelajaran yang sulit serta menyenangkan karena bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sangatlah kurang.

Pembelajaran matematika dengan metode demonstrasi pada pokok bahasan pengukuran melibatkan siswa untuk aktif, kreatif, kritis dalam mengukur dan menghitung panjang, berat dan waktu. Kegiatan pengukuran ini menjadikan siswa dapat mengalami sendiri dan dapat mengkaitkan materi yang ada dengan kehidupan nyata.

Bagian inti dari pembelajaran ini adalah siswa dapat menemukan dan memahami cara melakukan pengukuran dan menghitung hasil pengukuran melalui sebuah demonstrasi yang dilakukan. Dengan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pada pokok bahasan pengukuran siswa kelas III SDN 03 Tawang Sari.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Apakah melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran matematika tentang materi pengukuran pada siswa kelas III SD Negeri 03 Tawang Sari tahun pelajaran 2009/2010?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini :

“Untuk mengetahui sejauh mana metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika tentang pengukuran bagi siswa kelas III SDN 03 Tawang Sari”

## **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. SDN 03 Tawang Sari

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SD Negeri 03 Tawang Sari dapat melakukan pembaharuan pembelajaran serta meningkatkan sarana prasarana penunjang demi memajukan program sekolah ke arah yang lebih baik lagi.

b. Guru

Sebagai bahan masukan guru dalam menyusun program pembelajaran dan meningkatkan kreatifitas dalam berinovasi agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

c. Siswa

mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada siswa dan prestasi belajar pada mata pelajaran matematika.